

Mandira Cendikia ISSN: 2963-2188

EDUKASI MEDIA BOOKLET TENTANG CARA PENATALAKSANAAN PENDARAHAN DI TEMPAT KEJADIAN PADA KOMUNITAS OJEK **ONLINE**

Kheniva Diah Anggita¹, Vanika Oktia² 1,2 STIKES Tri Mandiri Sakti



*Corresponding author

khenivadiahanggita@gmail.com

HP: 085836931588

Kata Kunci:

Edukasi Kesehatan: Booklet. Perdarahan, Komunitas Ojek Online,

Keywords:

Health Education, Booklet, Bleeding, Online Motorcycle Taxi Community

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa yang sering terjadi, terutama dalam komunitas ojek online, di mana penanganan cepat dan tepat sangat penting untuk mencegah dampak serius seperti cedera musculoskeletal dan perdarahan. Pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama sebelum bantuan medis profesional tiba dapat mengurangi risiko kecacatan dan kematian. Penelitian ini mengkaji pentingnya edukasi pertolongan pertama terhadap anggota komunitas ojek online, dengan fokus pada penanganan perdarahan dan cedera musculoskeletal. Penggunaan booklet sebagai pembelajaran dipilih untuk menyampaikan media informasi ini secara efektif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan melalui media booklet dapat memberikan dampak positif terhadap kesiapsiagaan anggota komunitas ojek online dalam menangani kecelakaan. Booklet terbukti sebagai media yang efektif dalam menyebarkan informasi yang spesifik dan mudah dipahami, sehingga mampu meningkatkan kemampuan anggota komunitas dalam melakukan tindakan pertolongan pertama.

ABSTRACT

Emergency situations are conditions that require immediate action to prevent life-threatening consequences. Traffic accidents, particularly among online motorcycle taxi communities, frequently occur and often result in injuries such as bruises, sprains, wounds, bleeding, and fractures. These injuries, especially musculoskeletal injuries, need to be treated quickly and correctly to prevent worsening conditions and reduce the risk of permanent disability or death. First aid plays a critical role in managing these injuries before professional medical help can be provided. Knowledge is the most crucial factor that influences a person's actions during emergencies. Booklets, as educational tools, offer a



practical and effective medium for disseminating information and enhancing knowledge about first aid. This study explores the effectiveness of using booklets as a means of educating online motorcycle taxi communities on the management of bleeding and musculoskeletal injuries at accident scenes. The findings suggest that booklets can significantly improve the preparedness and capability of these communities in providing first aid, thereby contributing to better outcomes for accident victims.

PENDAHULUAN

American Hospital Association (AHA) mengatakan keadaan gawat darurat merupakan kondisi yang berdasarkan tindakan segera. Kemudian kondisi tersebut dilanjutkan dengan adanya keputusan tindakan yang dilakukan oleh tim medis secara professional dengan tujuan klien maupun pasien dalam kondisi yang baik dan tidak mengancam jiwa (Hariani & Sudirman, 2019). Gawat darurat adalah keadaan klini pasien yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan (Kemenkes RI, 2016). Kondisi gawat darurat adalah kondisi dimana seseorang karena suatu penyebab (penyakit, trauma, kecelakaan, tindakan anestesi) yang jika tidaksegera ditolong akan mengalami cacat, kehilangan organ tubuh, dan dapat menyebabkan kematian (Widati et al, 2017)

Tempat kerja merupakan tempat yang memiliki tenaga kerja yang bekerja dan memiliki risiko bahaya kerja maupun berisiko menciptakan kejadian kecelakaan kerja. Hal ini menyebabkan penting untuk kita selaku orang umum yang belum terlatih pendapatkan pengetahuan dan pelatihan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) (Tandi & Sudharmono, 2022). Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian dimana sebuah kendaraan bermotor bertabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kejadian kecelakaan lalu lintas sering sekali terjadi pada komunitas ojek online maka seyogyanya seluruh anggota komunitas ojek online mampu melakukan tindakan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan sebelum korban di bawa ke Rumah Sakit.

Dampak yang ditimbulkan dari kecelakaan ini adalah memar, keseleo, luka, pendarahan dan fraktur (patah tulang). Kecelakaan pada sistem musculoskeletal harus ditangani dengan cepat dan tepat. Jika tidak akan menimbulkan cedera yang semakin parah dan dapat memicu terjadinya pendarahan. Dampak lain yang terjadi dapat mengakibatkan kelainan bentuk tulang atau kecacatan dan bahkan kematian. Untuk mencegah terjadinya cedera pada system musculoskeletal dibutuhkan pertolongan balut bidai (Thygerson, Alton, 2012).

Berdasarkan hasil data Bada Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu periode tahun 2016-2018 jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di wilayah Kota Bengkulu yang terdiri dari 10 kabupaten berjumlah 1847 peristiwa kecelakaan di jalan raya. Akibat dari peritiwa kecelakaan tersebut jumlah korban meninggal (death) sebanyak 677 orang, luka berat (heavy wound) 824 orang dan luka ringan (easy wound) 2200 orang. Kecelakaan di jalan raya seringkali membutuhkan bantuan danpertolongan dari orang-orang terdekat khususnya mereka yang mengalami masalah luka.

Kecelakaan dan cedera adalah bagian dari peristiwa sehari-hari. Kecelakan dan cedera dapat terjadi di rumah, di jalan dan disekolah. Kecelakaan dan cedara dapat menyebabkan masalah serius bila tidak ditangani dengan benar (Khatatbeh, 2016). Peristiwa ini merupakan salah satu kondisi kegawat daruratan karena adanya peristiwa kecelakaan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Pertolongan pertama pada kecelakaan adalah langkah cepat, sementara dan sederhana dengan peralatan medis minimal yang dilakukan diluar rumah sakit untuk mencegah memperburuk kondisi hingga kedatangan penyedia pelayanan kesehatan (Alhejaili & Alsubhi, 2016).

Salah satu keadaan gawat darurat akibat kecelakaan yang sering terjadi di jalan adalah perdarahan. Perdarahan merupakan kejadian keluarnya darah secara berlebih dari pembuluh darah yang disebakan terjadi kerusakan pada pembuluh darah. Kerusakan dapat disebabkan benturan fisik, sayatan, tertusuk dan tergores, sehingga menyebabkan pecahnya pembuluh darah (Sitohang & Sudharmono, 2020). Pemberian materi terkait pertolongan pertama pada perdarahan luka luar dan perawatan luka memegang peranan yang cukup besar dalam meningkatan kapasitas anggota Pathfinder dalam kesiapsiagaan pertolongan korban bencana (Hancock, 2003 & Tejel, 2014).

Pengetahuan adalah faktor terpenting yang membangun tindakan seseorang. Perilaku yang dilengkapi berdasarkan pengetahuan akan menciptakan hasil yang lebih baik daripada tindakan tanpa pengetahuan yang mendasar. Pengetahuan merupakan stimulus terhadap tindakan seseorang (Herlinawati & Azhar, 2018). Penelitian yang dilakukan Meylawati & Anggraeni (2021) menyatakan tindakan dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, hubungan sosial, informasi dari media, dan pendapatan, sehingga seorang mampu menerima, mempertahankan dan menggunakan informasi.

Booklet dapat menjadi pilihan yang tepat sebagai media pembelajaran. Booklet, yang artinya buku kecil, adalah buku berukuran setengah dari ukuran kuarto yang berisi tulisan dan gambar-gambar. Booklet ini menjadi media pembelajaran yang memiliki sejumlah kelebihan. Menurut Ewles dalam Nugraha, (2017) keunggulan ataupun kelebihan yang dimiliki booklet adalah booklet dapat digunakan sebagai media atau alat belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah, dapat disajikan informasi secara spesifik, mudah untuk dibuat, diperbanyak, diperbaiki, dan disesuaikan, mengurangi kebutuhan mencatat, dapat dibuat secara sederhana dan memerluka biaya yang relatif murah, tahan lama, memiliki daya tamping luas, serta dapat diarahkan pada segmen tertentu. Media booklet dipilih sebagai media pendidikan kesehatan karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan Cara Penatalaksanaan Perdarahan Pasca Kecelakaan Di Tempat Kejadian Pada Komunitas Ojek Online.

Alasan Prodi Ners STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu berkontribusi dan membantu masyarakat khusus Komunitas Ojek Online di wilayah Kota Bengkulu adalah agar setiap individu mempunyai ketrampilan untuk menolong korban sebelum mendapatkan perawatan dari petugas kesehatan profesional. Pendidikan dasar kegawatdaruratan pertolongan pertama ditempat kejadian pada kecelakaan dengan edukasi media booklet dapat diberikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen-dosen terlatih Prodi Ners STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu. Jadi, apakah pemberian edukasi media booklet: cara penatalaksanaan pendarahan di

tempat kejadian pada komunitas ojek online dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada bagi komunitas ojek online di Kota Bengkulu?





Gambar 1. Kegiatan PKM

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Komunitas Ojek Online yang ada di Wilayah Kota Bengkulu. Kegitan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Aula Lingkar Timur. Sasaran pada peserta pelatihan adalah 30 orang anggota Komunitas Ojek Online. Adapun kriteria peserta pelatihan adalah laki-laki maupun perempuan berusia 20-45 tahun, aktif dalam komunitas. Selanjutnya, tim pengabdi yaitu dosen Prodi Ners STIKES Tri Mandiri Sakti tentang pentingnya cara penatalaksanaan pendarahan di tempat kejadian pada komunitas ojek online.

Wilayah ini dijadikan tempat pengabdian masyarakat dengan alasan dekat dengan kampus dan memang merupakan salah satu wilayah binaan STIKES Tri Mandiri Sakti. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah (a) Pre Test, dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah Anggota Komunitas Ojek Online miliki, pre test dilakukan dengan uji tulis dengan mengisi kuisioner, (b) Penatalaksanaan perdarahan dengan metode booklet dilakukan dengan presentasi materi dan diberikan waktu untuk sesi tanya jawab meliputi lakukan kebersihan tangan, identifikasi, memberitahukan kepada korban tentang tindakan yang akan dilakukan, jika terjadi pendarahan hentikan dulu perdarahan dengan menekan dan mengikat bagian yang luka dengan kain bersih, posisikan tubuh korban yang akan dipasang spalk atau bidai pada posisi anatomi. (c) Post Test, dilakukan dengan tujuan mengukur peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah didapat, post test dilakukan dengan uji tulis dan praktek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juni – 22 Juni 2023 yang pada mulanya dilaksanakan oleh Prodi Ners STIKES Tri Mandiri Sakti. Sebelum dilakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdi melakukan ijin kepada pihak Kelurahan Lingkar Barat. Selanjutnya tim

pengabdi melakukan rapat koordinasi dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dengan Kelurahan Lingkar Barat.



Gambar 2 : Pelatihan Hari Pertama Pemberian Edukasi Terkait Perdaraan Akibat Kecelakaan untuk Komunitas Ojek Online

Setelah itu dilakukan seleksi peserta oleh tim pengabdi dan Komunitas ojek online didapatkan jumlah peserta sebanyak 32 orang. Materi pelatihan diberikan dalam bentuk modul tentang pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan bagi masyarakat. Kegiatan pelatihan tersebut terbagi menjadi 2 (dua) sesi yaitu kelas teori dan kelas praktik. Adapun untuk kelas teori, materi diberikan oleh narasumber dari tim dosen yang terlatih yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait materi yang ada di booklet.

Deskripsi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai hasil kegiatan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan berdasarkan aspek ketrampilan dalam pemasangan balut dengan metode booklet. Hasil pre-test menunjukkan bahwa peserta pelatihan P3K mempunyai pengetahuan pemasangan balut dan bidai ada pada kategori kurang dan cukup dengan jumlah masing-masing 27 orang (65 %) dan 5 orang (25 %). Setelah diberikan materi oleh narasumber pelatihan dan pendampingan selama 4 minggu, peserta mempunyai ketrampilan P3K balut dan bidai yang lebih baik dan meningkat, dimana kategori baik ada 12 orang (40 %), cukup sejumlah 18 orang (50 %) dan kurang hanya 2 orang (10 %). Hambatan yang ditemui dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut antara lain kontrak pertemuan dengan anggota komunitas ojek online seringkali tidak sesuai dengan kesepakatan karena adanya kesibukan dalam pekerjaan dan adanya kepentingan anggota yang mendadak.

Pertolongan pertama pada kecelakaan perlu adanya tindakan perawatan sementara yang cepat dan tepat terhadap korban kecelakaan atau bencana sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Ini berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penangganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (petugas medik atau orang awan) yang pertama kali melihat korban (Fachrin & Wahyu, 2021). Kewajiban seorang penolong dalam membantu korban adalah: 1) Menjaga keselamatan diri. Dalam melakukan tindakan pertolongan, seorang penolong wajib memperhitungkan resiko dan mengutamakan keselamatan diri. 2) Meminta

bantuan. Upayakan meminta bantuan, terutama kepada tenaga medis. 3) Memberikan pertolongan sesuai keadaan korban. Kondisikan tindakan pertolongan sesuai kebutuhan dan tingkat keseriusan kondisi. 4) Mengupayakan transportasi menuju fasilitas medis terdekat (Thygerson, 2012).



Gambar 3 : Pelatihan Hari Terakhir Pemberian Edukasi Perdarahan untuk Komunitas Ojek Online

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan ketrampilan pada Komunitas Ojek Online Kota Bengkulu dalam menolong korban kecelakaan di lingkungannya. Kegiatan proses pendampingan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat melalui pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dapat memotivasi anggota masyarakat untuk terus membantu sesama yang mengalami masalah kesehatan di masyarakat sekitarnya. Pendampingan dan monitoring perlu terus dilakukan oleh tokoh masyarakat dan perangkat wilayah secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepedulian sosial kepada sesama di masyarakat yang mengalami kecelakaan. Kerja sama yang baik antar peserta pelatihan akan dapat menyelamatkan korban dari risiko kesehatan yang lebih berat.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu, Undang. Nomor 19 Tahun 2016, no. May, pp. 31–48, 2016.

Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu. PPNI. (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan* (1st ed.). Jakarta: DPP PPNI.

Santoso, T. (2019). Keperawatan Gawat Darurat (1st ed.). Kediri: Chakra Brahmanda Lentera.